

PENGARUH RISIKO BISNIS DAN PROFITABILITAS TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DALAM JAKARTA ISLAMIC INDEX

Murni Dahlena Nasution¹

Mutawaqil BT²

Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah^{1,2}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis risiko bisnis dan profitabilitas berpengaruh signifikan secara simultan dan parsial terhadap struktur modal pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII). Populasi penelitian ini sebanyak 15 perusahaan yang terdaftar di JII tahun 2015-2017. Sampel dipilih dengan menggunakan metode sensus. Data diolah menggunakan uji regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS. Hasil penelitian hipotesis ini menunjukkan bahwa risiko bisnis dan kinerja keuangan berpengaruh terhadap struktur modal. Secara parsial risiko bisnis berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal, profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal,

Kata kunci: *risiko bisnis, profitabilitas dan struktur modal*

Abstract

This study aims to determine and analyse business risk and profitability simultaneously and partially significant effect on the capital structure of companies listed in the Jakarta Islamic Index (JII). The population of this study were 15 companies registered in JII in 2015-2017. The sample was selected by using the census method. Testing the research data using multiple linear regression tests by SPSS. The results of this research indicate that business risk and financial performance influence the capital structure. Partially business risk has a positive and significant effect on capital structure, and profitability has a negative and significant effect on capital structure.

Keywords: *business risk, profitability and capital structure*

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan pasar finansial syari'ah, baik pasar uang (money market) maupun pasar modal (capital market) syari'ah pada saat ini sedang marak, khususnya di negara-negara yang mayoritas penduduknya muslim. Di Indonesia perkembangan pasar finansialnya, terutama perbankan syari'ah dan asuransi syari'ah cukup signifikan, yang kemudiandiikuti dengan pegadaian syari'ah. Dengan diluncurkannya pasar modal syari'ah pada 14 Maret 2003, maka ada tiga hal yang perlu

dicermati yaitu : pertama, produk-produk yang dihasilkan perusahaan-perusahaan yang dikategorikan JII (Jakarta Islamic Index) menggunakan konsep syari'ah tidak dapat dikatakan halal dan memberikan banyak manfaat. Perlu ditinjau struktur modal perusahaan-perusahaan tersebut, baik utang maupun modalnya, apakah sudah sesuai dengan syari'ah Islam. Laporan keuangan sering dijadikan dasar penilaian dalam kinerja keuangan perusahaan. Kinerja keuangan dapat mengukur berhasilnya suatu operasi perusahaan dalam suatu periode tertentu. Kondisi keuangan yang baik dapat menarik perhatian

para investor. Para investor ingin menanamkan modalnya di perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang baik.

Perusahaan sebagai suatu entitas yang beroperasi dengan menerapkan prinsip-prinsip ekonomi, umumnya tidak hanya berorientasi pada pencapaian laba maksimal, tetapi juga berusaha meningkatkan nilai perusahaan dan kemakmuran pemilikinya, untuk itu perusahaan memiliki rencana strategis dan taktis yang disusun dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Salah satu aspek penting untuk mengimplementasikan rencana tersebut adalah rencana pembelanjaan. Pada hakekatnya masalah pembelanjaan menyangkut keseimbangan finansial perusahaan, dengan demikian pembelanjaan berarti mengadakan keseimbangan antara aktiva dan pasiva yang dibutuhkan, beserta mencari susunan aktiva dan pasiva tersebut dengan sebaik-baiknya. Pemilihan susunan aktiva yang digunakan perusahaan akan menentukan struktur kekayaan perusahaan. Sedangkan pemilihan struktur kuantitatif dari pasiva akan menentukan struktur finansial dan struktur modal (Riyanto, 2001 : 13).

Perusahaan menganalisis sejumlah faktor, dan kemudian menetapkan struktur modal yang ditargetkan. Target ini bisa selalu berubah sesuai dengan perubahan kondisi, tetapi pada setiap saat di benak manajemen perusahaan terdapat bayangan dari struktur modal yang ditargetkan tersebut, dan setiap keputusan pembayaran harus konsisten dengan target tersebut. Jika tingkat utang yang sesungguhnya berada dibawah target, mungkin perlu dilakukan ekspansi dengan melakukan pinjaman, sementara jika rasio utang sudah melampaui target, barangkali saham perlu dijual.

Menurut Riyanto (2001) struktur modal adalah perimbangan atau perbandingan antara modal asing (jangka panjang) dengan modal sendiri. Sedangkan menurut Sartono (2001) yang dimaksudkan dengan struktur modal adalah perimbangan jumlah hutang jangka pendek yang bersifat permanen, utang jangka panjang, saham preferen dan saham biasa. Struktur modal perusahaan merupakan salah satu faktor fundamental dalam operasi perusahaan. Struktur modal suatu perusahaan ditentukan oleh kebijakan pembelanjaan (*financial policy*) dari manejer keuangan yang senantiasa dihadapkan pada pertimbangan yang bersifat kualitatif dan kuantitatif yang mencakup 3 unsur penting (Rizal : 2002) yaitu : Keharusan untuk membayar balas jasa atas penggunaan modal kepada pihak yang menyediakan dana tersebut, atau sifat keharusan untuk pembayaran biaya modal, sampai seberapa jauh kewenangan dan campur tangan pihak penyedia dana tersebut dalam mengelola perusahaan, dan risiko yang dihadapi perusahaan.

Struktur modal sebuah perusahaan menunjukkan nilai perusahaan itu sendiri. Suatu struktur modal yang baik dan optimal akan memaksimalkan nilai perusahaan tersebut dan meningkatkan harga saham dari sebuah perusahaan. Sehingga struktur modal dapat dikatakan mempengaruhi nilai perusahaan. Struktur modal yang merupakan perbandingan antara modal sendiri dengan modal yang berasal dari ekstern dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor – faktor yang dapat mempengaruhi struktur modal seperti profitabilitas, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, likuiditas perusahaan, tingkat pajak, risiko bisnis, struktur aktiva, leverage operasi, sikap manajemen, fleksibilitas

keuangan dan lain sebagainya (Brigham dan Houston, 2001).

Menurut Riyanto (2001:297) struktur modal suatu perusahaan dipengaruhi oleh banyak faktor yaitu : tingkat bunga, stabilitas dari *earning*, susunan dari aktiva, kadar risiko dari aktiva, besarnya jumlah modal yang dibutuhkan, keadaan pasar, sifat manajemen, besarnya suatu perusahaan. Sedangkan Atmaja (2003 : 273) menyebutkan berbagai faktor yang dipertimbangkan dalam pembuatan keputusan tentang struktur modal adalah kelangsungan hidup jangka panjang, konservatisme manajemen, pengawasan, struktur aktiva, risiko bisnis, tingkat pertumbuhan, pajak, cadangan kapasitas peminjaman, profitabilitas. Besar kecilnya suatu perusahaan akan berpengaruh terhadap struktur modal, semakin besar perusahaan maka akan semakin besar pula kesempatan melakukan investasi dan memperoleh akses ke sumber dana. Pemilihan struktur modal yang tidak tepat akan menimbulkan biaya tetap dalam bentuk biaya modal tinggi yang berpengaruh pada profit yang dihasilkan oleh perusahaan (Sartono, 2001).

Kebijakan mengenai struktur modal melibatkan trade off antara risiko dan tingkat pengembalian. Penambahan hutang dapat memperbesar risiko perusahaan tetapi sekaligus juga memperbesar tingkat pengembalian yang diharapkan akan menaikkan harga saham. Risiko yang semakin tinggi akibat membesarnya hutang cenderung menurunkan harga saham, tetapi meningkatnya tingkat pengembalian yang diharapkan akan menaikkan harga saham tersebut. Struktur keuangan menggambarkan susunan keseluruhan sebelah kredit neraca yang terdiri atas hutang-hutang jangka pendek, hutang-hutang jangka

panjang, modal saham dan laba yang ditanam kembali.

Struktur modal adalah susunan atau perbandingan antara modal sendiri dan pinjaman jangka panjang. Oleh karena itu struktur modal merupakan bagian dari struktur keuangan. Besar kecilnya angka rasio struktur modal menunjukkan banyak sedikitnya jumlah pinjaman jangka panjang daripada modal sendiri yang diinvestasikan pada aktiva tetap yang digunakan untuk memperoleh laba operasi. Semakin besar angka rasio struktur modal berarti semakin banyak jumlah pinjaman jangka panjang sehingga semakin banyak bagian dari laba operasi yang digunakan untuk membayar beban bunga tetap, dan semakin banyak aliran kas yang digunakan untuk membayar angsuran pinjaman. Hal ini mengakibatkan semakin sedikit jumlah laba bersih sesudah pajak yang akan diterima oleh perusahaan.

Struktur modal dapat menunjukkan tingkat resiko suatu perusahaan dimana semakin tinggi rasio struktur modal, maka perusahaan semakin tinggi resikonya karena pendanaan dari unsur hutang lebih besar daripada modal sendiri (*equity*) mengingat dalam perhitungan hutang dibagi dengan modal sendirinya, artinya jika hutang perusahaan lebih tinggi dari modal sendirinya berarti rasio struktur modal diatas 1, sehingga penggunaan dana yang digunakan untuk aktivitas operasional perusahaan lebih banyak menggunakan dari unsur hutang. Dalam kondisi struktur modal diatas 1 perusahaan harus menanggung biaya modal yang besar, resiko yang ditanggung perusahaan juga meningkat apabila investasi yang dijalankan perusahaan tidak menghasilkan tingkat pengembalian yang optimal. Oleh karena itu investor cenderung lebih tertarik pada tingkat struktur modal tertentu yang besarnya

kurang dari 1 karena jika lebih besar dari 1 menunjukkan resiko perusahaan semakin meningkat.

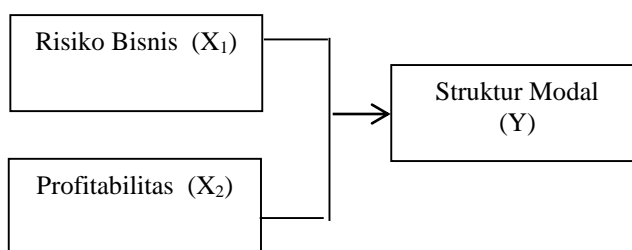
Krisis ekonomis global yang dipicu krisis ekonomi Eropa dan Amerika Serikat telah membawa dampak kepada sektor textile dan garment akibat krisis tersebut. Sebagian besar perusahaan pada industri *textile dan garment* mengalami kecenderungan penurunan pendapatan bersih dan bahkan mengalami kerugian. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak dapat menghasilkan laba. Salah satu penyebab turunnya laba adalah karena penjualan yang semakin berkurang atau menurun. Hal tersebut pada

akhirnya akan memperburuk kondisi perusahaan *Textile dan Garment* yang tidak tertutup kemungkinan akan mengalami kesulitan keuangan bahkan kegagalan dalam usahanya (Atika dkk2013).

1.2 Tujuan

Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk : mengetahui dan menganalisis risiko bisnis dan kinerja keuangan berpengaruh signifikan secara simultan dan parsial terhadap kinerja keuangan pada perusahaan yang terdaftar dalam Jakarta Islamic Index.

1.3 Pendekatan Pemecahan Masalah



Berdasarkan kerangka konseptual dapat diketahui bahwa variabel independen dalam penelitian ini adalah risiko bisnis dan kinerja keuangan sedangkan variabel dependennya adalah Struktur Modal.

2. METODE

Model analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah model analisis regresi linier berganda. Untuk menguji hipotesis, digunakan Model Regresi Linier Berganda dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = b_0 + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Struktur Modal

b₀ = Konstanta

X₁ = Risiko Bisnis

X₂ = Profitabilitas

e = error

Teknik yang dilakukan dalam menyimpulkan hasil penelitian akan menggunakan SPSS

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik diperlukan untuk dapat melakukan analisis regresi berganda Pengujian tersebut dilakukan untuk menghindari atau mengurangi bias atas hasil penelitian yang diperoleh. Pengujian asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi

2. Uji Hipotesis

a. Koefisien Determinasi (R²) untuk menentukan apakah model regresi cukup baik digunakan, maka ditetapkan melalui koefisien determinasi. Nilai *adjusted R²*

dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan ke dalam model regresi (Ghozali,2013).

- b. Uji Statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.
- c. Uji Statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh satu

variabel independen secara individual atau parsial dapat menerangkan variasi variabel terikat.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum melakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik. Dari hasil uji asumsi klasik diperoleh hasil bahwa uji normalitas, uji multikolinieritas dan uji autokorelasi telah terpenuhi.

3.1. Uji Koefisien Determinasi(R²)

Hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Koefisien Determinasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	,577 ^a	,333	,301

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber : Data sekunder diolah, Tahun 2018

Dari Tabel 1 menunjukkan nilai R Square sebesar 0.333, berarti 33,3% variasi struktur modal dijelaskan oleh variasi variabel independen yaitu risiko bisnis dan profitabilitas. Sisanya 66,7 %

dipengaruhi variabel lain yang tidak dijelaskan dalam model penelitian ini.

3.2. Uji Simultan (Uji-F)

Hasil uji simultan (Uji F) dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 3. Hasil Uji-F ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1,166	2	,583	10,484	,000 ^b
	Residual	2,336	42	,056		
	Total	3,502	44			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber : Data sekunder diolah, Tahun 2018

Dari Tabel 2, diperoleh nilai signifikansi 0,000. Dengan demikian dapat disimpulkan, sebesar $0,000 < \alpha$ (0,05) yang berarti bahwa risiko bisnis dan profitabilitas secara simultan

berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

3.3. Uji Parsial (Uji-t)

Hasil uji parsial (Uji-t) dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji-t Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

1	(Constant)	,759	,091		8,342	,000
	X1	-,664	,201	-,416	-3,301	,002
	X2	-1,315	,407	-,408	-3,233	,002

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data sekunder diolah, Tahun 2018

Dari Tabel 3, menghasilkan pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial adalah sebagai berikut:

Nilai signifikansi risiko bisnis sebesar 0,002 lebih kecil dari α (0,05), maka risiko bisnis terhadap struktur modal adalah positif dan signifikan secara parsial. Model persamaan regresi di atas sebagai berikut :

$$Y = 759 - 0,664 X_1 - 1,315 X_2 + e$$

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian asumsi klasik dan hipotesis menghasilkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Secara simultan risiko bisnis dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan yang terdaftar di jakarta islamic index.
2. Secara parsial risiko bisnis berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal, profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi Kartika (2008)“Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Yang *Go Public* Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2004-2006. Tesis
- Arfan Ikhsan *et al* (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi Dan Manajemen*. Citapustaka Media. Bandung
- Arif Afendi (2014). “Struktur Kepemilikan Manajerial, Risiko Bisnis, Dan Kebijakan Keuangan : Analisis Persamaan Simultan”.
- Jurnal Manajemen dan Bisnis*. Vol 10 No 1. STIE Semarang
- Bambang Riyanto (2001). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi Keempat. Cetakan Ketujuh. BPFE. Yogyakarta
- Bram Hadianto dan Christian Tayana (2010). “Pengaruh Risiko Sistematis, Struktur Aktiva, Profitabilitas, dan Jenis Perusahaan Terhadap Struktur Modal Emiten Sektor Pertambangan: Pengujian Hipotesis Static-Trade Off”. *Jurnal Akuntansi*. Vol 2 No 1. Maranatha Christian University
- Brigham dan Houston (2001). *Manajemen Keuangan*. Edisi Kedelapan. Buku Satu. Penerbit Erlangga. Jakarta
- _____ (2006). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Salemba Empat. Jakarta
- Dermawan Sjahrial M.M (2007). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Mitra Wacana Media. Jakarta
- Hanafi M.M & Abdul Halim (2004). *Manajemen Keuangan*. BPFE. Yogyakarta
- Husnan Suad (2001). *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. AMP YKPN. Yogyakarta
- Sugiyono (2007). *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta. Bandung
- Sartono, R. Agus (2001), *Manajemen Keuangan*. Edisi 4. BPFE. Yogyakarta.
- Kasmir (2010). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Edisi 1. Kencana. Jakarta

- Munawir S (2002). *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi Kesepuluh. Liberty Yogyakarta. Yogyakarta
- Saidi (2004). "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Go publik Di BEI". *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*. Vol 1 No 11. Hal 44-58
- _____(2004). *Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Liberty. Yogyakarta
- Sarsa Meta Nugrahani, R. Djoko Sampurno (2012). "Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Struktur Modal Yang Terdaftar Di BEI" *Jurnal Akuntansi* Vol 1 No. 1. Hal 1-9
- Sartono, R Agus (2010). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi 4. BPFE. Yogyakarta
- Sofyan Syafri Harahap (2007). *Teori Akuntansi Laporan Keuangan*. Bumi Aksara. Jakarta
- Suad Husnan (2004). *Pengantar Pasar Modal*. PT. Raja Grafindo. Jakarta
- Sufren dan Yonathan Natanael (2013). *Mahir Menggunakan SPSS Secara Otodidak*. Elex Media Komputindo. Jakarta
- Sugiyono (2007). *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta. Bandung
- Syamsudin Lukman (1994). *Manajemen Keuangan Perusahaan Konsep Aplikasi Dalam Perencanaan, Pengawasan dan Pengambilan Keputusan*. PT. Raja Grafindo. Jakarta
- Ta'dir E. Prasetia dkk (2014). "Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Risiko Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di BEI". *Jurnal EMBA*. Vol 2 No 2, Hal 879-889. Universitas Sam Ratulangi. Manado
- Weston, J. Fred dan Brigham, Eugene F. 2005. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Gra media Pustaka Utama, Jakarta